



ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH NYERI AKUT PADA
PASIENT HIPERTENSI

HANNI MAFTUKHATUL MUAWANAH

2021010101

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III

TAHUN AKADEMIK

2023/2024



ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH NYERI AKUT
PADA PASIEN HIPERTENSI

Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan
menyelesaikan Program Pendidikan Keperawatan Diploma III

HANNI MAFTUKHATUL MUAWANAH

2021010101

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III

TAHUN AKADEMIK

2023/2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hanni Maftukhatul Muawanah

NIM : 2021010101

Program Studi : D3 Keperawatan

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut

Gombong, 24 April 2024



Hanni Maftukhatul Muawanah

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADAMIS

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hanni Maftukhatul Muawanah

NIM 2021010101

Program Studi : Keperawatan Program Tiga

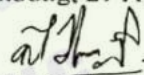
Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif di Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengai media formatkan, mengelola dengan bentuk data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Gombong, 27 April 2024


(Hanni Maftukhatul Muawanah)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh HANNI MAFTUKHATUL MUAWANAH NIM 2021010101 dengan judul “Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombang,

Pembimbing

Fajar Agung Nugroho, M.N.S., Ns., S.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Hanni Maftukhatul Muawanah NIM 2021010101
dengan judul "Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Nyeri Akut Pada Pasien
Hipertensi" telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep

()

Penguji Anggota

Fajar Agung Nugroho, S.Kep., Ns., M.N.S.,

()

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep

()

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
KTI, MARET 2024

Hanni Maftukhatul Muawanah¹, Fajar Nugroho³
hannimaftukhatulm@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH NYERI AKUT PADA PASIEN HIPERTENSI

Latar Belakang: Hipertensi adalah penyakit tidak menular, tetapi bisa menjadi masalah kesehatan yang serius dan beresiko, sehingga perlu diwaspadai. Hipertensi meningkatnya tekanan darah karena terhambatnya suplai oksigen dan nutrisi yang dibawa keseluruh tubuh, kenaikan tekanan darah sistolik >140 mmHg dan diastolik > 90 mmHg atau lebih. Penanganan pasien hipertensi baik dengan cara farmakologi dan non farmakologi. Salah satu metode non farmakologi yang aman untuk terapi pijat refleksi kaki, yang dapat menurunkan intensitas nyeri dan tekanan darah.

Tujuan: menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi menggunakan terapi pijat refleksi kaki untuk menurunkan tekanan darah tinggi dan intensitas nyeri.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan studi kasus. Data didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Respon penelitian ini terdiri dari 3 pasien hipertensi dengan keluhan nyeri, memenuhi kriteria inklusi instrument yang digunakan format pengkajian, tensimeter, thermometer, minyak telon/handbody, SOP terapi pijat refleksi kaki, lembar observasi.

Hasil: Setelah responden dilakukan terapi 3 hari berturut-turut ketiga responden mengalami penurunan tekanan darah dan intensitas nyeri.

Kesimpulan: Pijat refleksi kaki dapat menurunkan tekanan darah dan nyeri pada penderita hipertensi.

Kata Kunci; Nyeri, hipertensi, terapi pijat refleksi kaki⁵.

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

NURSING OF STUDY PROGRAM OF DIPLOMA III
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
KTI, MARCH 2024

Hanni Maftukhatul Muawanah¹, Fajar Nugroho³
hannimaftukhatulm@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE FOR ACUTE PAIN PROBLEMS IN HYPERTENSION PATIENTS

Background: Hypertension is a non-communicable disease, but it can be a serious and risky health problem, so you need to be careful. Hypertension increases blood pressure due to obstruction of the supply of oxygen and nutrients carried throughout the body, increasing systolic blood pressure >140 mmHg and diastolic >90 mmHg or more. Management of hypertensive patients is carried out both pharmacologically and non-pharmacologically. One of the safe non-pharmacological methods for foot reflexology therapy, which can reduce pain intensity and blood pressure.

Objective: describes nursing care for hypertensive patients using foot reflexology massage therapy to reduce high blood pressure and pain intensity.

Method: This research uses a descriptive method through a case study approach. Data was obtained through interviews, observation and documentation. The response to this study consisted of 3 hypertensive patients who complained of pain, who met the inclusion criteria for the instruments used in the assessment format, sphygmomanometer, thermometer, telon/handbody oil, foot reflexology massage therapy SOP, observation sheet.

Results: After the respondents underwent therapy for 3 consecutive days, the three respondents experienced a decrease in blood pressure and pain intensity.

Conclusion: Foot reflexology massage can reduce blood pressure and pain in people with hypertension.

Keywords; Pain, hypertension, foot reflexology massage therapy⁵.

¹Student of University Muhammadiyah Gombong

²Lecturer at University Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis pnhatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayat, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Hipertensi di Wirogaten Mirit” sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Studi Diploma III Keperawatan. Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini , penulis menyadari terdapat banyak keterbatasan pengetahuan dan pengalaman sehingga hasil penulisan masih jauh dari kata sempurna. Kelancaran penulisan karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan serta support berbagai pihak yang luar biasa membantu. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
2. Ibu Dr. Hj Herniyatun, M.Kep.Sp.Mat., selaku rektor Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan program studi.
3. Bapak Hendri Tamara Yuda, S.Kep. Ns. M.Kep., yang telah memberikan dukungan dalam penulis untuk menyelesaikan program studi.
4. Fajar Agung Nugroho, M.N.S., Ns., S.Kep, selaku pembimbing yang banyak sekali memberikan waktu, ilmu, arahan dan kemudahan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
5. Bapak Hendri Tamara Yuda, S.Kep. Ns. M.Kep., selaku pembimbing akademik yang sudah memberikan arahan kepada kami hingga akhir ini.
6. Seluruh dosen dan staff karyawan Universitas Muhammadiyah Gombong yang sudah memberikan fasilitas kepada kami.

7. Orang tua saya Bapak Maryono terimakasih sudah mendoakan dan memberikan dukungan kepada putri kecil bapak yang sudah beranjak dewasa ini. Terimakasih untuk kasih sayang bapak dan ibu selama ini. Sehat selalu ayahku.
8. Ibu Nursodiqoh (Alm) terimakasih sudah menjadi ibu yang baik untuk putrimu, berbahagialah di syurga-Nya dan do'akan selalu anakmu ibu.
9. Kakakku Khusnul Khotimah, terimakasih telah membiayai kuliah adikmu dan selau menjadi tempat curhat, menjadi sosok ibu untuk adikmu, semoga dilancarkan karirnya dan rezekinya.
10. Mas Muhammad Bambang Firmansyah yang telah bersedia mendengarkan keluh kesah saya dan memberikan semangat, semoga sukses dunia akhirat.
11. Teman-teman kelas Diploma Keperawatan 3B yang sudah kebersamaan selama 3 tahun.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diterima agar lebih baik lagi. Semoga dengan adanya penulisan karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Gombang,

(Hanni Maftukhatul Muawanah)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Studi Kasus	3
1. Tujuan umum	3
2. Tujuan khusus	3
D. Manfaat Studi Kasus	4
1. Masyarakat	4
2. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.....	4
3. Penulis	4
BAB II.....	5
TINJAUAN LITERATUR.....	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Hipertensi	5
a. Definisi.....	5
b. Klasifikasi Hipertensi.....	6
c. Komplikasi Hipertensi	7
d. Etiologi.....	9
e. Manifestasi Klinis	10

f. Patofisiologi	11
B. Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi	14
1. Pengkajian	14
2. Diagnosa.....	17
3. Implementasi	18
4. Evaluasi	18
C. Konsep Nyeri Kepala Pasien Hipertensi	19
1. Pengertian.....	19
2. Klasifikasi Nyeri	19
3. Pengukuran Intensitas Nyeri	19
D. Proses Terjadinya Nyeri Kepala Pada Hipertensi	21
E. Konsep Pijat Refleksi Kaki	21
1. Pengertian	21
2. Tujuan	22
3. Standar Operasional Prosedur	22
F. Kerangka Teori.....	28
BAB III METODE STUDI KASUS	29
A. Jenis/Desain/Rancangan Studi Kasus	29
B. Subyek Studi Kasus.....	29
C. Definisi Operasional.....	30
D. Instrumen Studi Kasus	31
E. Metode Pengumpulan Data	31
F. Lokasi dan Waktu Studi	31
G. Analisa Data dan Penyajian Data	32
H. Etika Studi Kasus	32
BAB IV	33
HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Laporan Kasus	33
B. Pembahasan.....	65
C. Keterbatasan Laporan Kasus.....	78
BAB V.....	79
KESIMPULAN DAN SARAN.....	79

A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi ialah salah satu penyakit kardiovaskuler pada umumnya tidak diketahui keluhannya serta paling umum diderita oleh seseorang sehingga dikenal sebagai pembunuh secara diam-diam (the silent killer). Faktor yang dapat menyebabkan terjadinya tekanan darah tinggi ialah faktor usia, serta genetic sehingga mengakibatkan peningkatan morbiditas dan mortalitas (Yanti, 2019).

Hipertensi biasa disebut tekanan darah tinggi. Dimana bisa dikatakan seseorang mengalami hipertensi jika tekanan darah sistolik dan diastolik sudah naik diatas 140/90 mmHg. Hipertensi juga dapat menyerang kelompok sosial yang berbeda dari tingkat sosial yang tinggi hingga menengah ke bawah. Selain itu juga, meningkatnya usia pada seseorang beresiko untuk menderita hipertensi akan semakin besar dikarenakan pengaruh usia seseorang terhadap kemunculan stres juga sering terjadi (Siregar et al., 2020).

Menurut *World Health Organization* (2019), bahwa 22% orang di seluruh dunia menderita hipertensi, dengan 40% orang tersebut tinggal di negara miskin dan 35% di negara maju (Sulkarnaen et al., 2019). Menurut data Riset Kesehatan Dasar (2018), Hipertensi menduduki prevalensi tertinggi di Indonesia, yaitu lebih dari sepertiga, atau 44,1%. Diprediksi sebanyak 63.309.620 orang Indonesia dimana berumur di atas 18 tahun menderita hipertensi, Kalimantan Selatan mempunyai insiden terbesar (44,1%) dan Papua mempunyai insiden terendah (22,2%). Di daerah Sumatra selatan prevalensi hipertensi mencapai (30%).

Badan Pusat Statistik Kebumen (2018), terdapat 1.799.576 4.444 jiwa di wilayah pemerintahan Kkebumen, di antaranya adalah 186.828 jiwa dalam 60 tahun. Jumlah kasushipertensi Di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Kebumen sebanyak 114.515 dengan hipertensi esensial dan

1.461 dengan hipertensi lainnya (Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen, 2018; Sarwono, P.A. 2021)

Mayoritas penderita hipertensi tidak mengeluh, tetapi beberapa mengeluh, termasuk nyeri/sakit kepala, sesak napas, cemas, mual/muntah, lemas, kelemahan otot, atau masalah mental (Risprawati et al., 2019). Ketika pembuluh arteri darah penderita hipertensi tersumbat, rasa sakit berkembang sebagai mekanisme pertahanan tubuh ketika jaringan dihancurkan, memaksa orang tersebut untuk merespons dengan memindahkan rangsangan rasa sakit (Ferdisa & Ernawati, 2021)

Pengobatan untuk mengontrol tekanan darah pasien hipertensi dapat dilakukan dengan pengobatan farmakologis. Pengobatan menjadi lebih efektif bila diimbangi dengan pengobatan nonfarmakologis, (Hidayat, 2010 ; Neng yulia maudi et al., 2021). Pengobatan non farmakologis merupakan paling penting. Hal tersebut karena efek dari penerapan pengobatan farmakologis tidak baik dialami penderita (Rezkyet al., 2015 ; Fandizal et al., 2019). Telapak kaki terdapat ujung saraf yang dapat dirangsang dengan pijatan tangan yang lembut. Pijat refleksi dapat melancarkan aliran darah, menurunkan kadar norepinefrin, menjurunkan kadar hormone kortisol, dan menurunkan tonus otot, sehingga mengurangi stress tidak langsung menurunkan tekanan darah (Umamah & Paraswati, 2019; Hartatik & Sari, 2021).

Dari hasil wawancara kepada tiga responden yang menderita hipertensi dengan keluhan nyeri skala sedang (4-6), mengatakan bahwa saat mengalami tekanan darah tinggi atau hipertensi, mereka merasakan sakit kepala ditengkuk, serta susah tidur di malam hari. Cara yang dilakukan responden untuk mengurangi rasa nyeri ditengkuk antara lain seperti minum obat dan beristirahat yang cukup serta mengurangi makanan yang mengandung banyak garam.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk memberikan teknik non farmakologi yaitu teknik mengurangi nyeri dengan pijat refleksi kaki. Terapi pijat refleksi kaki terbukti dapat meringankan tekanan darah

pasien hipertensi. Oleh karena itu penulis mengaplikasikan dalam asuhan keperawatan melalui “terapi pijat refleksi kaki untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi” sebagai terapi nonfarmakologi pada penderita hipertensi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis mengangkat judul “Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi Di Desa Wirogaten Kabupaten Kebumen”. Tujuan dari penelitian ilmiah ini adalah untuk menjelaskan bagaimana terapi pijat kaki dapat menurunkan tekanan darah.

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan umum

Menjelaskan asuhan keperawatan menggunakan terapi relaksasi pijat kaki untuk menurunkan tekanan darah pasien hipertensi di Desa Wirogaten Kecamatan Mirit

2. Tujuan khusus

- a) Menjelaskan hasil pengkajian pasien hipertensi di desa Wirogaten kecamatan Mirit kabupaten Kebumen
- b) Menjelaskan hasil diagnosa klien
- c) Menjelaskan hasil intervensi keperawatan dengan teknik relaksasi pijat kaki pada pasien hipertensi.
- d) Menjelaskan hasil implementasi keperawatan dengan teknik relaksasi pijat kaki pada pasien hipertensi.
- e) Menjelaskan hasil evaluasi keperawatan dengan teknik relaksasi pijat kaki pada pasien hipertensi.

D. Manfaat Studi Kasus

Karya tulis ini, diharapkan memberikan manfaat bagi.

1. Masyarakat

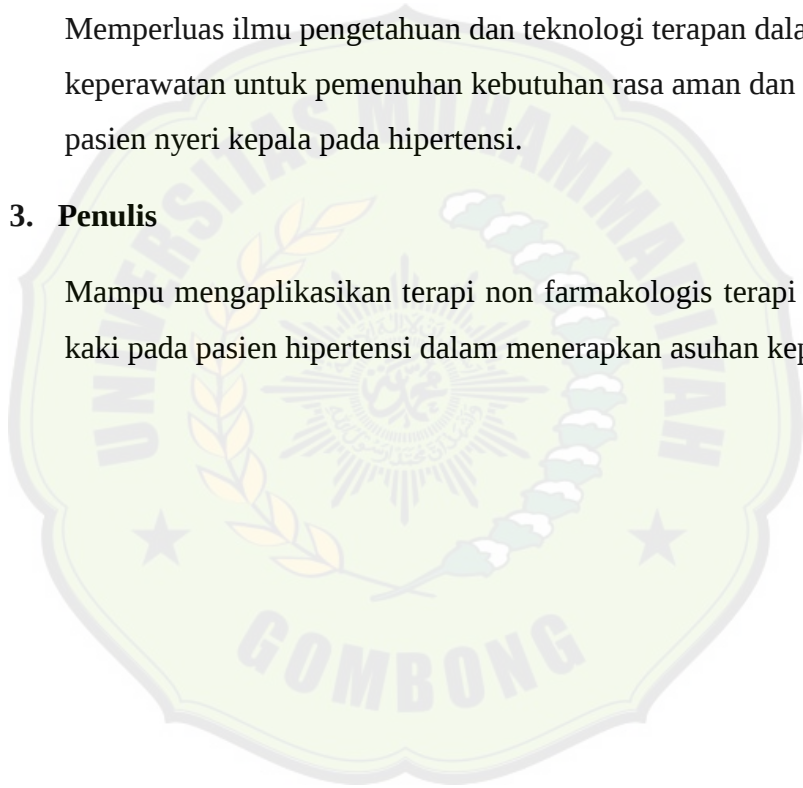
Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi melalui terapi relaksasi pijat kaki pada pasien hipertensi

2. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Memperluas ilmu pengetahuan dan teknologi terapan dalam bidang keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyaman pasien nyeri kepala pada hipertensi.

3. Penulis

Mampu mengaplikasikan terapi non farmakologis terapi pijat refleksi kaki pada pasien hipertensi dalam menerapkan asuhan keperawatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Yanti, Etri dkk. (2019). *Efektifitas Massase Punggung Dan Kaki Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi*. <https://doi.org/10.30633/Jkms.V10i1.305>
- Sulkarnaen, Sampurno, E., & Winda, R. (2019). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan
- Laili, A. Z. (2022). *Laili, A., Zakiyah, A., & Ningsih, A. (2022). Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi Di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto (Doctoral dissertation, Perpustakaan Universitas Bina Sehat)*. Ii Bantul Yogyakarta. Jurnal Kesehatan Tambusai, 3(September), 14.
- Rispawati, B. H., Halid, S., & Supriyadi. (2019). Pengaruh pemberian masase dalam penurunan nyeri kepala pada lansia penderita hipertensi di Desa Dasan Tereng wilayah kerja Puskesmas Narmada. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 10(1), 36–44.
- Ferdisa, R. J., & Ernawati, E. (2021). Penurunan Nyeri Kepala Pada Pasien Hipertensi Menggunakan Terapi Relaksasi Otot Progresif. Ners Muda, 2(2), 47.
- Umamah, F., & Paraswati, S. (2019). Pengaruh Terapi Pijat Refleksi Kaki Dengan Metode Manual Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Karangrejo Timur Wonokromo Surabaya. Jurnal Ilmu Kesehatan, Vol. 7 No. 2, 295-304
- Hastuti, A. P., & Kep, M. (2020). Hipertensi. Penerbit Lakeisha.
- Anies. 2018. Penyakit Degeneratif. Jakarta (ID): Fakultas Kedokteran dan Kesehatan
- Hasnawati.(2021).Hipertensi.Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- P2PTM Kemenkes RI. Klasifikasi Hipertensi [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018 [cited 2020 Jan 3].
- Sinaga, V. R. I., & Simatupang, D., 2019. Hubungan Sikap Penderita Hipertensi dengan Pencegahan Komplikasi Hipertensi di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019. *Jurusan Keperawatan PoltekkesKemenkes Medan*, hal. 33–35.
- Naomi, W. S., Picauly, I., & Toy, S. M. (2021). Faktor Risiko Kejadian Penyakit Jantung Koroner. *Media Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 99-107.
- Adam, L. (2019). Determinan hipertensi pada lanjut usia. *Jambura Health and Sport Journal*, 1(2), 82-89.

- Pikir, B. S. (2015). *Hipertensi manajemen komprehensif*. Airlangga University Press.
- Irwansyah, Sulaeman, R., & Sukmawati. (2021). Karakteristik Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram Tahun 2018. *Open Journal Systems*, 16(1), 5989–5998.
- Amanda, D., & Martini, S. (2018). Hubungan Karakteristik Dan Status Obesitas Sentral Dengan Kejadian Hipertensi. *Sumber*, 160, 100.
- Ferdisa, R. J., & Ernawati, E. (2021). Penurunan Nyeri Kepala Pada Pasien Hipertensi Menggunakan Terapi Relaksasi Otot Progresif. *Ners Muda*, 2(2), 47.
- Sembiring, R. L. (2018). Aktivitas Fisik, Stress, Mean Arterial Pressure (MAP), Roll Over Test (ROT) Dan Kortisol Sebagai Prediktor Hipertensi Pada Kehamilan. *Univeristas Hasanuddin*.
- Hasnawati, 2021. *Hipertensi*. Jogjakarta: Penerbit Kbm Indonesia: 11.
- Azizah, A. N., & Maryoto, M. (2022). STUDI KASUS ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI PPSLU DEWANATA CILACAP. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(4), 5709-5712.
- Hadinata, D., & Abdillah, A. J. (2022). Metodologi Keperawatan. In S. Wahyuni(Ed.), *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents* (Cetakan Pe, Vol. 3, Issue April). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Tri Prasetyo, R. Asuhan Keperawatan Keluarga Hipertensi Pada Ny. S Dan NY. H Dengan Masalah Keperawatan Ketidakpatuhan Minum Obatdi Wilayah Kerja Puskesmas Rogotrunan Lumajang Tahun 2019.
- Yanti, J. S. (2019). Asuhan Kebidanan Pada Lansia Ny. A Dengan Hipertensi Di Puskesmas Sidomulyo Kota Pekanbaru Tahun 2019. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 10(2).
- Sajidin, M. &. (2023). *Sajidin, M., & Merbawani, R. (2023). Asuhan keperawatan nyeri akut di kepala pada lania dengan hipertensi di wilayah Rajaweksi Kelurahan Wates Kota Mojokerto (Doctoral dissertation)*.
- Saparudin, H, Armiyati,Y, & K. (2020). The corbination of natural music therapy and rose aromatherapy lowers blood pressure in hypertensive patient. *Media Keperawatan Indonesia*, 8 (3).
- Chanif dan Khoiriyah. (2016). *Efektifitas Terapi Pijat Refleksi Kaki Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi*.
- Azizah, A. N., & Maryoto, M. (2022). Studi Kasus Asuhan Keperawatan Lansia Dengan Hipertensi Di PPSLU Dewanata Cilacap. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(4), 5709-5712.

- Siregar, P. A., Simanjuntak, S. F. S., Ginting, F. H. B., Tarigan, S., Hanum, S., & Utami, F. S. (2020). Aktivitas Fisik, Konsumsi Makanan Asin dan Kejadian Hipertensi Masyarakat Pesisir Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 2(1), 1-8.
- Liana, S. (2019). Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien Hipertensi dengan Intervensi Myofascial Release Therapy (MRT) Terhadap Intensitas Nyeri Leher di Ruang IGD RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.
- Mayasari, S. (2020). Analysis Of The Used Of Captopril Drug With Blood Pressure Of Hypertension Patients. *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi*, 8(2), 123-127.
- Susanti, N., Siregar, P. A., & Falefi, R. (2020). Determinan kejadian hipertensi masyarakat pesisir berdasarkan kondisi sosio demografi dan konsumsi makan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(1), 43-52.
- Mayasari, S. (2020). Analysis Of The Used Of Captopril Drug With Blood Pressure Of Hypertension Patients. *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi*, 8(2), 123-127.
- Roza, R., Mulyadi, B., Nurdin, Y., & Mahathir, M. (2019). Pengaruh Pemberian Akupresur oleh Anggota Keluarga terhadap Tingkat Nyeri Pasien Nyeri Kepala (Chephalgia) di Kota Padang Panjang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(3), 714-717.
- Umamah, F., & Paraswati, S. (2019). Pengaruh terapi pijat refleksi kaki dengan metode manual terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di Wilayah Karangrejo Timur Wonokromo Surabaya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Vol*, 7(2).
- Pratiwi, I. D., & Pratiwi, I. D. (2020). LITERATURE REVIEW: PENERAPAN TERAPI PROGRESSIVE MUSCLE RELAXATION (PMR) TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ROWOSARI.

Lampiran 1

**PENJELSAN UNTUK MENGIKUTI
PENELITIAN (PSP)**

1. Kami adalah Penelitian berasal dari Univesitas Muhammadiyah Gombongg/Keperawatan Program Diploma III dengan ini meminta anda berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Desa Wirogaten”
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah yang dapat memberikan manfaat berupa penurunan nyeri kepala pada penderita hipertensi penelitian ini akan berlangsung selama tiga sampai empat hari.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi Anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nmor Hp : 085601361279

Peneliti

(Hanni Maftukhatul Muawanah)

Lampiran 2

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwasaya telah mendapat penjelsana secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh saya Hanni Maftukhatul Muawanah dengan judul “Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Desa Wirogaten”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa saksi apapun.

.....2023

Yang memberikan persetujuan
Saksi

.....

.....2023

Peneliti

Hanni Maftukhatul Muawanah

Lampiran 3

STANDAR OPERATING PROCEDURE (SOP) PROSEDUR PIJAT REFLEKSI KAKI	
Pengertian	Pijat dengan melakukan penekanan pada titik titik syaraf. Titik titik syaraf tersebut berada pada kaki, kebanyakan titik titik syaraf tersebut berada ditelapak kaki.
Tujuan	1. Melancarkan peredaran darah 2. Menurunkan tekanan darah tinggi 3. Mencegah berbagai macam penyaki 4. Menjaga meningkatkan daya tahan tubuh 5. Memebantu mengatasi stress 6. Menyembuhkan rasa capek dan pege
Persiapan pasien	Menjelaskan prosedur dan tujuan tinadakan yang akan dilakukan.
Persiapan alat	1. Minyak telon 2. Lotion/handbody
Persiapan lingkungan	1. Memberikan lingkungan yang aman dan nyaman 2. Tutup sketsel
Prosedur	1. Waktu pijat refleksi dapat dilakukan selama 30-40 menit. Tetapi bagi penderita penyakit kronis, lanjut usia waktunya lebih pendek 2. Setiap titik refleksi hanya dipijat 5 sampai 9 menit dalam sekali pemijatan 3. Bisa menggunakan minyak agar kulit tidak lecet tatkala dipijat 4. Gerakan pertama disebut dengan eflurage yaitu memijat dari pergelangan kakiditarik sampai ke jari-jari. Gerakan dapat dilakukan sekitar 3 – 4 kali 5. Gerakan kedua ini sama dengan gerakan pertama yaitu

menarik.

dari pergelangan kaki hingga sampai ujung jari melewati perselangan jari diakhiri dengan tarikan kecil pada jari. Gerakan ini dilakukan pada semua jari kaki, dari kelingking hingga jempol.



6. Setelah itu, dilakukan seperti gerakan pertama tetapi dengan menungkupkan semua telapak tangan pada atas dan bawah telapak kaki, ditarik lembut dari pergelangan kaki hingga ke jari kaki. Gerakan ini dilakukan 3– 4 kali.



7. Pegang kaki seperti gambar di atas, lakukan pemijatan pada daerah tumit dengan gerakan melingkar. Penekanan pemijatan dipusatkan pada jempol tangan yang dilakukan seperti gerakan-gerakan memutar kecil searah jarum jam. Gerakan ini dapat dilakukan sebanyak 3 – 4 kali.



8. Lakukan pemijatan dengan memfokuskan penekanan pada jempol, jari telunjuk, dan jari tengah dengan membuat gerakan tarikan dari mata kaki ke arah

tumit. Gerakan ini dilakukan sebanyak 3 – 4 kali.



9. Lakukan pemijatan penekanan yang berfokus pada jempol, mengusap dari telapak kaki bagian atas hingga ke bawah. Gerakan ini dapat dilakukan sebanyak 3 – 4 kali



10. Gerakan ke tujuh hampir sama dengan gerakan ke-6, tetapi gerakan ini dilakukan dengan posisi agak ketengah dari telapak kaki. Gerakan ini dapat dilakukan sebanyak 3 – 4 kali.



11. Gerakan selanjutnya yaitu dengan membuat gerakan kecil memutar dengan memberikan sedikit penekanan yang berfokus pada jempol, gerakan ini dilakukan dari bagian atas telapak kaki (bawah jempol) hingga di bagian tumit tetapi telapak bagian tepi. Gerakan ini tidak dilakukan perulangan, cukup satu kali saja.



12. Gerakan selanjutnya hampir sama dengan gerakan ke-8, hanya bedanya gerakan ke-9 ini lebih di area telapak kaki bagian tengah. Gerakan ini juga tidak dilakukan perulangan, cukup satu kali saja.



13. Gerakan ke-10 adalah dengan melakukan penekanan pada bawah jari, seperti yang dilakukan gambar di atas. Gerakan ini dilakukan pada semua jari kaki. Gerakan ini dilakukan dengan menekan dan memberikan putaran-putaran kecil searah jarum jam. Setiap jari kaki diberikan pijatan 3 – 4 kali.



14. Gerakan selanjutnya yaitu memberikan penekanan dan gerakan memutar kecil pada area tersebut (seperti pada gambar). Gerakan yang dilakukan dapat sebanyak 4 – 5 kali pada titik ini saja.



15. Gerakan selanjutnya dapat dilakukan dengan memutar pergelangan kaki, posisitangan dapat dilakukan seperti pada gambar. Pemutaran pergelangan kaki dapat dilakukan sebanyak 4 – 5 kali.



16. Setelah itu regangkan kaki, yaitu dengan memegang daerah pergelangan kakidan memberikan sedikit dorongan ke luar pada telapak kaki bagian atas. Gerakan ini dapat dilakukan 3 – 4 kali.

17. Gerakan terakhir yaitu memberi usapan lembut dengan sedikit diberikan penekanan dari pergelangan kaki hingga semua ujung kaki. Gerakan inidilakukan 3 -4 kali, dan ditutup dengan mengusap satu kali dengan lembut dariatas pergelangan kaki hingga ujung kaki tanpa diberikan penekanan.



18. Kebanyakan orang memerlukan perawatan 4 sampai 8

	minggu untuk memperoleh hasil yang memuaskan. Tetapi bagi pasien berpenyakit kronis dipijat tiga kali dalam seminggu atau dua hari sekali, jangan memijat setiap hari. 19. Usahan komunikasikan pasien dengan pemijatan terjaln dengan baik, jangan membicarakan segala sesuatu yang dapat memberatkan mental pasien khusunya mengenai pasien. 20. Cucilah tangan sehabis memijat
--	--



Lampiran 4

Lembar Observasi

Nama Klien	Pijat Refleksi Kaki						Rata-Rata Sistol/Diastol	
	Pagi 08.00 WIB							
	Hari ke-I		Hari ke-II		Hari ke-III			
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post		
	Sore 15.00 WIB							
	Hari ke-I		Hari ke-II		Hari ke-III			
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post		

Observasi Nyeri

a. Keluhan nyeri yang dirasakan

Kepala	Tengkuk	Punggung	Bahu

Pengkajian Skala Nyeri

Skala nyeri sebelum dilakuakn terapi

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Lampiran 5

FORMAT PENGKAJIAN

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH UTAMA NYERI AKUT
PADA PASIEN HIPERTENSI di DESA SAMPING PURWOREJO

A. IDENTITAS KLIEN

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Alamat :
Status :
Agama :
Suku :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Tanggal Masuk RS :
Tanggal Pengkajian :
DX Medis :

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Alamat :
Pendidikan :
Pekerjaan :

C. PENGKAJIAN

1. Keluhan Utama :
2. Riwayat Kesehatan Sekarang :
3. Riwayat Kesehatan Dahulu :
4. Riwayat Kesehatan Keluarga :

5. Genogram

1. Pola Virginia Henderson

1. Pola bernafas
 - a. Sebelum sakit :
 - b. Saat sakit :
2. Pola makan dan minum
 - a. Sebelum sakit :
 - b. Saat sakit :
3. Eliminasi
 - a. Sebelum sakit :
 - b. Saat sakit :
4. Pola istirahat
 - a. Sebelum sakit :
 - b. Saat sakit :
5. Pola aktivitas
 - a. Sebelum sakit :
 - b. Saat sakit :
6. Pola berpakaian
 - a. Sebelum sakit :
 - b. Saat sakit :
7. Pola rasa aman dan nyaman
 - a. Sebelum sakit :
 - b. Saat sakit :
8. Pola menjaga suhu tubuh
 - a. Sebelum sakit :
 - b. Saat sakit :
9. Pola personal hygiene
 - a. Sebelum sakit :
 - b. Saat sakit :
10. Pola komunikasi

- a. Sebelum sakit :
 - b. Saat sakit :
- 11. Pola Kebutuhan Spiritual
 - a. Sebelum sakit :
 - b. Saat sakit :
- 12. Pola Bekerja dan Aktivitas
 - a. Sebelum sakit :
 - b. Saat sakit :
- 13. Pola Bermain dan Rekreasi
 - a. Sebelum sakit :
 - b. Saat sakit :
- 14. Pola Kebutuhan Belajar
 - a. Sebelum sakit :
 - b. Saat sakit :
- 2. Pemeriksaan Fisik Head To Toe
 - 1. Kesadaran umum :
 - 2. Kesadaran :
 - 3. Tanda – Tanda Vital
 - TD :
 - N :
 - S :
 - RR :
 - SPO2 :
 - 4. Pemeriksaan Fisik
 - 1. Kepala
 - a. Rambut :
 - b. Wajah :
 - c. Mata :
 - d. Hidung :
 - e. Leher :
 - f. Ekspresi wajah :

g. Paru – paru

Inspeksi :

Palpasi :

Perkusi :

Auskultasi :

h. Jantung

Inspeksi :

Palpasi :

Perkusi :

Auskultasi :

i. Abdomen

Inspeksi :

Auskultasi :

Palpasi :

Perkusi :

j. Ekstremitas

Ekstremitas atas :

Ekstremitas bawah :

k. Kulit :

3. Pemeriksaan Penunjang

4. Terapi

D. ANALISA DATA

No	Data Fokus	Etiologi	Problem

Prioritas Diagnosa

1.

E. INTERVENSI KEPERAWATAN

Hari/Tanggal	No	Kriteria Hasil	Intervensi

F. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Hari/tgl/jam	No.DX	Implementasi	Respon Pasien	TTD

G. EVALUASI KEPERAWATAN

Hari/tanggal/jam	No.DX	SOAP	TTD

Lampiran 6



**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2023/2024

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

Nama : Hanni Maftukhatul Muawanah

NIM : 2021010101

Dosen Pembimbing : Fajar Agung Nugroho S.Kep., Ners., M.N.S

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	Kamis, 12/10/ 2023	Konsul Judul via online		
2.	Selasa, 17 /10/ 2023	Konsul revisi judul + Bab I		
3.	Rabu, 25/10/ 2023	Konsul revisi Bab I		
4.	Kamis, 26/10/ 2023	Konsul Revisi Bab I + konsul Bab II		
5.	Rabu, 8/11/ 2023	Konsul revisi Bab II + Konsul Bab III		
6.	Senin, 13/11/2023	Konsul revisi Bab III Ace.		

Mengetahui
Ketua Program Studi Keperawatan Diploma DIII

Hendri Tamara Yuda S.Kep., Ns., M.Kep.

Lampiran 7



PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2022/2023

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama : Hanni Maftukhatul Muawanah
NIM : 2021010101
Dosen Pembimbing : Fajar Agung Nugroho S.Kep., Ners., M.N.S

NO.	HARI/ TANGGAL	REKOMENDASI BIMBINGAN	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	Selasa, 12/03/2024	Konsul BAB IV		
2.	Sabtu, 16/03/2024	Konsul revisi BAB IV + konsul BAB V		
3.	Selasa, 19/03/2024	Konsul revisi BAB IV + konsul revisi BAB V		
4.	Sabtu, 23/03/2024	Konsul revisi BAB V		
5.	Senin, 25/03/2024	Konsul revisi BAB IV ACC		

Mengetahui
Ketua Program Studi Keperawatan Diploma III

Hendri Tamara Yuda S.Kep., Ns., M.Kep

Lampiran 8



**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2023/2024

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

Nama : Hanni Maftukhatul Muawanah

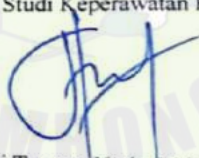
NIM : 2021010101

Dosen Pembimbing : Fajar Agung Nugroho, S.Kep., Ners., M.N.S

NO.	TANGGAL	REKOMENDASI BIMBINGAN	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	23 April 2024	- Konsul Abstrak		
2.	23 April 2024	- Konsul Abstract <i>Has been revised</i>		

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program DIII


Hendri Tamara Yuda, M.Kep.

Lampiran 9



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

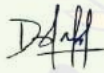
Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi

Nama : Hanni Maftukhul Muawannah
NIM : 2021010101
Program Studi : D3 Keperawatan
Hasil Cek : 23 %

Gombong, 22 April 2023.

Pustakawan


(Desy Setiyawati, M.A.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Sawiji, M.Sc)